

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meskipun gaung pasar modal di Indonesia belum sebaik di negara-negara maju namun harus diakui bahwa jika dirunut waktu selama ini, pasar modal di Indonesia telah mengalami perkembangan cukup signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan semakin banyak jumlah sekuritas yang diperdagangkan dengan kapitalisasi pasar cukup besar.¹

Berdasarkan data statistik pasar modal Indonesia, jumlah investor pada pasar modal mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Berikut data yang mempresentasikan posisi pertumbuhan sebaran investor domestik dari tahun 2018 sampai hari bursa terakhir di bulan Februari 2022.

Tabel 1. 1
Pertumbuhan SID Jumlah Investor Pasar Modal

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah investor	1.619.372	2.484.354	3.880.753	7.489.337	8.103.795

Sumber: <http://www.ksei.co.id>

Kesadaran masyarakat tentang kebutuhan investasi mulai meningkat. Adanya dana yang menganggur tidak sedikit masyarakat yang mulai berpikir untuk menginvestasikan dananya. Investasi merupakan suatu kegiatan penanaman modal atau dana ke perusahaan untuk memperoleh keuntungan.²

Investasi di pasar modal menjadi salah satu pilihan investasi yang sedang berkembang di masyarakat sebagai wadah yang mempertemukan pihak-pihak yang membutuhkan dana (emiten) dengan pihak-pihak yang kelebihan dana (investor).³ Pasar modal merupakan akumulasi dana dan pembentukan modal yang bertujuan untuk meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam mengarahkan dana dan berperan penting bagi negara sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor.⁴ Pasar modal berperan sebagai sarana masyarakat dalam

¹ Nor Hadi, *Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 13.

² Indriyani, Murhaban, Syatriani, *Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split*, 2020.

³ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syari'ah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syari'ah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 29.

⁴ Indah Yuliani, *Investor Produk Keuangan Syari'ah*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), 34.

berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana dan lain-lain.⁵

Dalam berinvestasi setiap investor selalu memperhitungkan antara besarnya risiko dan *return* yang diterima dalam setiap investasi saham. Bagi investor tujuan investasi melalui pasar modal adalah untuk memperoleh tingkat pengembalian (*return*) yang maksimal dan meminimalkan risiko yang akan ditanggung.⁶ Investasi pada saham memiliki resiko yang tinggi sesuai dengan prinsip investasi itu sendiri, yaitu *high risk high return, low risk low return*. Resiko investasi tersebut mengakibatkan investor harus dapat meramalkan kemungkinan pergerakan saham tersebut di masa yang akan datang.⁷

Ketika harga suatu saham dinilai terlalu tinggi dan permintaan saham mulai berkurang maka akan berdampak pada menurunnya likuiditas suatu saham. Jika keadaan ini terus-menerus terjadi maka perusahaan akan mengeluarkan kebijakan aksi korporasi berupa *stock split*. *Stock split* merupakan tindakan perusahaan untuk melakukan pemecahan jumlah satu lembar saham menjadi lebih banyak dengan nilai nominal yang lebih rendah perlembar sahamnya.⁸

Motivasi perusahaan melakukan *stock split* menurut Marwata tahun 2001 yaitu menurunkan harga saham dan meningkatkan likuiditas saham, sehingga dapat memberikan sinyal kepada masyarakat bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dalam bidang pemberian return dimasa yang akan datang. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut merupakan sinyal baik bagi investor, maka harga saham akan naik. Dan sebaliknya, jika pengumuman informasi tersebut merupakan sinyal buruk bagi investor, maka harga saham akan turun. Hal tersebut menyebabkan terjadinya perubahan harga saham dan volume perdagangan saham.⁹

⁵ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2010), 570.

⁶ Nindi Vaulia Puspita, Kartika Yuliari, *Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham, Abnormal Return Dan Risiko Sistematis Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2016-2018)*, 2019.

⁷ Indriyani, Murhaban, Syatriani, *Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split*, 2020.

⁸ Abdul Halim, *Analisis Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 78.

⁹ Putra Y.P, Yuliari K, *Analisis Unit Cost Mahasiswa Berdasarkan Activity Based Costing (ABC) Pada Fakultas "X" Di Kota Kediri*, 2017

Menurut Grinblatt, Masulius dan Titman dalam Islamiyahya tahun 2012 menyatakan bahwa di sekitar pengumuman *stock split* menunjukkan adanya perilaku harga saham yang *abnormal*. Penurunan harga setelah *stock split* diharapkan akan diikuti dengan peningkatan *return* saham. *Return* yang meningkat akan menarik minat investor untuk memperbanyak jumlah saham yang dipegang dan memberikan efek berubahnya jumlah saham yang beredar. Sehubungan dengan hal tersebut maka *return* yang akan diterima oleh perusahaan juga diharapkan meningkat.¹⁰ Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas *stock split* mengandung suatu informasi, dimana pasar modal dapat bereaksi dengan ditunjukkan adanya perubahan *abnormal return* dan volume perdagangan saham perusahaan tersebut.

Penelitian mengenai pengaruh *stock split* terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* yang ditunjukkan oleh penelitian terdahulu menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda, ada sebagian peneliti menyimpulkan bahwa *stock split* tidak berpengaruh terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity*, namun ada sebagian yang menyimpulkan bahwa *stock split* berpengaruh terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity*.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Risalah Fatimatuz Zahra' pada tahun 2021 yang menganalisis pengaruh *abnormal return* dan *trading volume activity* atas peristiwa *stock split* mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan signifikan antara *abnormal return* dan *trading volume activity*.¹¹

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Ardiansyah Halim dan Edy Jumady pada tahun 2020 mengenai analisis perbandingan volume perdagangan saham sebelum dan setelah *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia yang memberikan bukti bahwa rata-rata volume perdagangan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.¹²

Sedangkan pada penelitian lain yang dilakukan oleh Kesuma Satria dan Adnan pada tahun 2018 yang berjudul analisis peristiwa

¹⁰ Hartono Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*, (Yogyakarta: BPFE), 63.

¹¹ Risalah Fatimatuz Zahra', *Analisis Pengaruh Abnormal Return dan Trading Volume Activity atas Peristiwa Stock Split*. Jurnal Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021.

¹² Edy Jumady, Ardiansyah Halim, *Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Vol 5 No 2, Jurnal Ekonomi STIEM Bongaya Makasar, 2020.

stock split terdapat harga saham, likuiditas saham dan *abnormal return* (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2015) memberikan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.¹³

Berdasarkan perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya, penulis ingin menguji kembali bagaimana pengaruh yang diakibatkan *stock split* terhadap *abnormal return* dan *volume trading activity*. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**ANALISIS PERBANDINGAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 (JII70) PERIODE MEI 2018 SAMPAI JANUARI 2022**”

B. Fokus Penelitian

Dalam hal ini, penulis akan meneliti dan berkonsentrasi pada analisis volume perdagangan saham sebelum dan setelah *stock split* pada semua perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* dari tahun 2018 sampai 2022

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, dengan demikian rumusan permasalahan pada penelitian antara lain ialah :

1. Apakah terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan setelah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII 70)* tahun 2018 sampai tahun 2022?
2. Apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan setelah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII 70)* tahun 2018 sampai tahun 2022?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji, menganalisa dan memberikan bukti empiris adanya perbedaan signifikan *Abnormal Return* sebelum dan

¹³ Kesuma Satria, Adnan, Analisis Peristiwa *Stock Split* Terhadap Harga Saham, Likuiditas Saham dan *Abnormal Return* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015), Vol 3 No 3, Jurnal Akuntansi Universitas Syiah Kuala, 2018.

sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII 70) tahun 2018 sampai tahun 2022.

2. Untuk menguji, menganalisa dan memberikan bukti empiris adanya perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII 70) tahun 2018 sampai tahun 2022.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan berbagai macam manfaat kepada pihak atau instansi yang terkait. Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan keilmuan di sektor keuangan dalam bidang investasi pasar modal. Terkhusus hal-hal yang berhubungan dengan peristiwa aksi korporasi yang dilakukan perusahaan yaitu pemecahan saham (*stock split*) pada perusahaan yang terdaftar di JII 70.
 - b. Bagi Peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi bagi para peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Investor

Memberikan informasi didukung dengan data yang akurat dan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan investor dalam melakukan investasi di pasar modal.
 - b. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai reaksi yang ditimbulkan akibat kebijakan perusahaan dalam pemecahan saham (*stock split*), sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan perusahaan demi kemajuan dan memperlancar tujuan perusahaan melakukan aksi korporasi.

F. Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan, adapun sistematikanya sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang permasalahan, fokus dari penelitian, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

2. BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini berisikan kajian teoritis yang memiliki kaitan terhadap judul, penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan penjelasan dari jenis serta pendekatan, alur penelitian, subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta teknik menganalisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini lebih memfokuskan pada deskripsi data penelitian, pengolahan dan analisis data.

5. BAB V KESIMPULAN

Pada bagian ini berisi sejumlah simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran. Kesimpulan berisi simpulan atas pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan saran menjelaskan keterbatasan penelitian yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

6. DAFTAR PUSTAKA**7. LAMPIRAN**